

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan di Tangerang yang berada dalam pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Tipe Madya Pabean A Tangerang dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu perusahaan mana yang mau dijadikan objek penelitian dimana informasi terkait data perusahaan diperoleh dari data daftar perusahaan yang berada dalam pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Tipe Madya Pabean A Tangerang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua staf akuntansi dari perusahaan tersebut karena lebih memahami seluruh kegiatan perusahaan dan paham akan masalah kecurangan akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu.

Jenis *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling* dimana pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Pada penelitian ini, sampel didasarkan pada kriteria :

a. Staf akuntansi yang bekerja pada perusahaan di Tangerang.

b. Bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Sampel per Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Staf akuntansi yang bersedia mengisi kuesioner
1.	PT. Shyang Yao Fang	2
2.	PT. Chinli Plastic Industrial Indonesia	2
3.	PT. Sandrafina Garment	2
4.	PT. Hwa Sung International	2
5.	PT. Winner Sumbiri Knitting Factory	2
6.	PT. Busana Remaja Agracipta	2
7.	PT. Ecofiber	2
8.	PT. Tasindo Tassa Industries	2
9.	PT. Adis Dimension Footwear	2
10	PT. Baiksan Indonesia	2
11.	PT. Gyeong Nam Jaya Indonesia	2
12.	PT. Youngil Leather Indonesia	2
13.	PT. Citra Agung Mas	2
14	PT. Mahasu Muchtafera Internasional	2
15.	PT. Starnesia Garment	2
16.	PT. Doulton	2
17	PT. Tung Mung Textile Bintan	2
18	PT. Ching Luh Indonesia	2
19	PT. Astari Niagara International	2
20	PT. Horn Ming Indonesia	2

21	PT. Tuntex Garment Indonesia I	2
22	PT. Seyang Indonesia	2
23	PT. Han Kook Ceramic Indonesia	2
24	PT. Indonesia Synthetic Textile Mills	2
25	PT. Harvestindo International	2
26	PT. Shinwoo Abadi	2
27	PT. Stretchline	2
28	PT. Pancaprima Ekabrothers	2
29	PT. Maccaferri Indonesia	2
30	PT. Panarub Dwikarya Cikupa	2
31	PT. Eps Indonesia	2
32	PT. Cheong Woon Indonesia	2
33	PT. Stellarway Indonesia	2
34	PT. Tuntex Garment Indonesia II	2
35	PT. Astari Niagara	2
36	PT. Matahari Leisure	2
37	PT. Inwoo S&B Indonesia	2
38	PT. Gaya Indahkharisma	2
39	PT. Bintang Baru Indonesia	2
40	PT. Nitto Alam Indonesia	2
41	PT. Alphen International Corporindo	2
42	PT. Pratama Abadi Industri	2
43	PT. Polypack Indo Meyer	2
44	PT. Mitra Citra Makmur	2
45	PT. Gracia Sandy Pratama	2
Jumlah Kuesioner		90

Sumber : Laporan Hasil Pemutakhiran Profil Perusahaan Penerima Fasilitas

Tempat Penimbunan Berikat KPPBC TMP A Tangerang (2016).

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh peneliti dengan metode kuesioner yang dikirimkan atau diberikan langsung ke staf akuntansi dari perusahaan di Tangerang. *Data Primer* adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama (Azwar, 2004).

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik *personally administered questionnaires* yaitu teknik pengumpulan data dengan metode *survey* untuk mendapatkan opini individu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan variabel independennya efektivitas pengendalian internal ( $X_1$ ), kesesuaian kompensasi ( $X_2$ ), dan asimetri informasi ( $X_3$ ). Variabel kontrolnya adalah ketaatan aturan akuntansi.

#### **3.4.1 Kecenderungan kecurangan akuntansi (Y)**

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan persepsi responden terhadap kemungkinan staf akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ariani (2014). Semua pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

#### **3.4.2 Efektivitas pengendalian internal ( $X_1$ )**

Efektivitas pengendalian internal merupakan persepsi responden tentang penerapan wewenang dan tanggung jawab, adanya otorisasi transaksi, pemeriksaan fisik, sistem akuntansi yang ada, pemantauan dan evaluasi aktivitas operasional, pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ariani (2014). Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

### **3.4.3 Kesesuaian Kompensasi ( $X_2$ )**

Kesesuaian kompensasi merupakan persepsi responden terhadap keadilan kompensasi yang diterimanya selama ini apakah telah sesuai dengan beban kerja yang dilakukannya. Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gusmaini dkk (2014). Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

### **3.4.4 Asimetri Informasi ( $X_3$ )**

Asimetri informasi merupakan persepsi responden terhadap perbedaan informasi yang dimiliki oleh atasan dengan bawahannya. Pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Ariani (2014). Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

## **3.5. Alat Analisis Data**

### **3.5.1 Uji Kualitas Data**

Kualitas data dalam suatu pengujian hipotesis akan mempengaruhi hasil ketepatan uji hipotesis (Wirjono dan Raharjono, 2007) dalam penelitian ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument dievaluasi dengan validitas dan uji reabilitas.

### 3.5.1.1 Pengujian Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2005).

Validitas ditunjukkan untuk oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar – benar mengukur apa yang ingin diukur (Nurahma, 1999).

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi *metode product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$\text{Rumus: } r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = tingkat skor indikator

y = total skor indikator

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah  $(r) = 5 \%$

1. Bila r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid
2. Bila r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

### 3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Crobanch Alpha* (*a*), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*), bila memiliki *cronbach alpha*  $\geq 0,60$  (sekaran, 2000 :204).

### 3.5.3 Ujian Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik dan statistik.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi komulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti mode regresi memenuhi asumsi normalitas.



### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari tiap-tiap variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2006 h.91). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2006 h. 92).

### 3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari data pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Cara yang dipakai untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian dengan melihat pola sebaran pada grafik

*scatter plot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6. Uji Fit Model**

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi fit dengan data

Signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi tidak fit dengan data

### **3.7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Ini dilakukan dengan melihat pada *adjusted R<sup>2</sup>*.

### **3.8. Uji Hipotesis**

Dalam menguji hipotesis satu dan hipotesis dua menggunakan uji regresi berganda.

### 3.8.1. Analisis Uji Regresi Berganda

Penelitian ini melakukan uji regresi berganda untuk menguji pengaruh variable independen terhadap dependen.

Adapun model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

Y = kecenderungan kecurangan akuntansi

a = konstanta

b<sub>1-5</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = efektivitas pengendalian internal

X<sub>2</sub> = kesesuaian kompensasi

X<sub>3</sub> = asimetri informasi

X<sub>4</sub> = ketaatan aturan akuntansi

X<sub>5</sub> = jenis kelamin

X<sub>6</sub> = usia

X<sub>7</sub> = pendidikan

e = error

### 3.8.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2006)

1. Merumuskan hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

